

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN I Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II secara teoritis adalah membagi siswa ke dalam tim atau kelompok heterogen yang terdiri dari empat sampai lima anggota, selanjutnya membagi siswa ke dalam kelompok ahli, semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli (*Counterpart Group/CG*, kemudian menentukan skor awal pertama, skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya, dan terakhir adalah merancang jadwal kegiatan pengajaran yang terdiri dari membaca, diskusi kelompok ahli, laporan tim, tes, dan rekognisi tim. Dalam penerapannya terhadap mata pelajaran IPS dengan topik masalah sosial, siswa dibagi menjadi sembilan kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari empat siswa yang heterogen. Masing-masing kelompok diberi empat materi yang berbeda yakni materi masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa diberi tugas untuk membaca dan mencari informasi yang

berkaitan dengan materi yang ditugaskan pada mereka masing-masing. Siswa yang mendapat bagian materi tentang masalah sampah berkumpul dengan siswa lain yang juga mendapat materi yang sama kemudian membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk berdiskusi. Begitupun dengan siswa yang mendapat materi tentang kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Selesai diskusi setiap siswa kembali ke kelompok asal untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. Setiap siswa bertanggungjawab untuk memberikan pemahaman kepada siswa satu kelompoknya tentang materi yang dikuasainya. Tahap selanjutnya adalah presentasi kelompok yang bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Selanjutnya guru memberikan kuis yang berupa soal tes formatif, dari hasil tes ini kemudian guru menentukan kelompok mana yang berhak mendapat penghargaan sebagai kelompok super, kelompok sangat baik dan kelompok baik.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam topik masalah sosial setelah diterapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada setiap siklus yang mengalami peningkatan, yaitu siklus I tindakan 1 dengan nilai rata-rata 70,28 yang mengalami peningkatan sebesar 16,25 poin dari nilai rata-rata sebelumnya yang hanya sebesar 54,03 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada sub materi pengertian masalah sosial dan jenis-jenisnya sebanyak 78% dan sebanyak 22%

siswa masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal. Namun setelah dilakukan tindakan kedua tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dengan nilai rata-rata sebesar 77,36 yang juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata sebelumnya sebesar 7,08 poin. Sedangkan pada siklus kedua tindakan pertama nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,50 yang mengalami peningkatan sebesar 0,14 poin dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I tindakan 2 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa sebanyak 81% dan sisanya sebanyak 19% masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Setelah dilaksanakan tindakan kedua tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata sebesar 83,47 yang mengalami peningkatan sebesar 5,97 poin dari nilai rata-rata pada tindakan pertama yang hanya sebesar 77,50. Secara umum nilai prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II mengalami peningkatan.

## **B. Rekomendasi**

Dalam menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN I Kayuambon, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan demi keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Sebelum menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II guru hendaknya mengkaji tentang metode tersebut dan merancang persiapan dengan sungguh-sungguh serta memberikan informasi kepada siswa tentang metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II ini terutama berkaitan dengan teknik pelaksanaannya sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan pada pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya guru memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok secara merata sehingga suasana kelas dapat terkontrol dengan baik, dengan begitu maka suasana kelas akan terhindar dari kegaduhan dan aktivitas siswa pun akan terkontrol dengan baik.